

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL

Pelatihan Membaca dan Memahami Teks
Narasi dalam Bahasa Inggris dengan
Strategi "Story Map" bagi Siswa SMA
Muhammadiyah Cileungsi

Oleh:

Syaadiah Arifin M.Pd. (0311086201)
Hamzah Puadi Ilyas Ph.D. (Anggota/0302047104)
Dewi Natassia Irawan (Mahasiswa/2009067016)
Byas Intan (Mahasiswa/190906700)

FAKULTAS PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA- TAHUN 202

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL

Pelatihan Membaca dan Memahami Teks Narasi dalam Bahasa Inggris dengan Strategi "Story Map" bagi Siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi

Oleh:

Syaadiah Arifin M.Pd. (0311086201)
Hamzah Puadi Ilyas Ph.D. (Anggota/0302047104)
Devi Natassia Irawan (Mahasiswa/2009067016)
Byas Intan (Mahasiswa/190906700)

FAKULTAS PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA- TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul :Pelatihan Membaca Teks Narasi dengan Menggunakan Strategi "Story Map" bagi Siswa SMA Kelas X
2. Mitra Program PKM : SMA Muhammadiyah Cileungsi-Jawa barat
3. Jenis Mitra : Sekolah
4. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Dr. Syaadiyah Arifin M. Pd
- b. NIM : 0311086201
- c. Program Studi/Fakultas : Fakultas Pasca Sarjana/ Bahasa Inggris
- d. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl. Penyelesaian Tomang 3 kav. Dki blk 98/5 Meruya
- e. No Handphone : 081311436023
- f. E-mail : syaadiyah.arifin@uhamka.ac.id
- Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota Dosen : Satu (1)orang
- b. Nama Anggota I/NIDN : Hamzah Puadi Ilyas/ 0302047104
- c. Jumlah Anggota mahasiswa : Dua (2) orang
- d. Nama Mahasiswa 1/NIM : Devi Natassia Irawan/2009067016
- e. Nama Mahasiswa 2/NIM : Byas Intan Kusumawati/ 190906700
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) :
- b. Kabupaten / Kota : Jakarta Barat
- c. Provinsi : Dki Jakarta
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 40 Km
- e. Alamat Mitra/Telp/Faks :
5. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
6. Biaya Total : Rp. 5.000.000
- a. LPPM UHAMKA : Rp. 2.500.000
- b. Sumber Lain (Mitra, dll) : Rp. 2.500.000

Mengetahui,
Ketua Program Studi



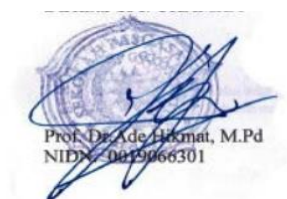
Hamzah Puadi Ilyas Ph.D
NIDN. 0302047104

Jakarta, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul



Dr. Syaadiyah Arifin M.Pd
NIDN. 0311086204

Direktur Pasca Sarjana



Prof. Dr. Ade Hidar, M.Pd
NIDN. 0019066301

Keanggotaan LPPM UHAMKA
Tanda tangan



Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)

4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: https://lppm.uhamka.ac.id

Nomor : 109 /H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr. Syaadih Arifin M.Pd. bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** bersedia menerima tugas dari **PIHAK PERTAMA** untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pefanikan Membaca dan Memahami Teks Narasi dalam Bahasa Inggris dengan Strategi "Story Map"* bagi Siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 2.600.000 (Dua Juta Enam Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp800.000 (Delapan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


PIHAK PERTAMA
Dr. Geleon Amirulah, M.Pd.

PIHAK KEDUA,

Dr. Syarifan Arifin, M.Pd.


Ketubuhan,
Dekan Fakultas II,
Dr. Zahrah Sari, M.Ag.

Abstrak

Kegiatan Pengmas pada kesempatan ini akan mengimplementasikan startegi dalam membaca dan memahami teks narasi dalam Bahasa Inggris. Hal ini bukanlah sesuatu yang mudah bagi siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi terutama siswa kelas lebih rendah. Ada banyak hal yang harus dikuasai siswa. Hanya memahami kosa kata dan tata bahasa dalam teks tersebut tidaklah cukup, akan tetapi harus memahami isinya juga. Dalam memahami isi teks untuk teks narasi diperlukan suatu strategi. Pada kesempatan ini Tim pengmas akan menerapkan strategi ‘Story map’. Skema dalam pelatihan ini diberikan dalam bentuk diagram yang disebut sebagai story map. Kegiatan membuat story map dapat dilakukan siswa sebagai pre-reading activities. Tim pengmas dapat mengukur schemata para siswa dengan memberikan story map di awal kegiatan dengan memodifikasi kegiatan awal tersebut. misalnya dengan mengosongkan bagian solusi atau bagian lain yang dapat memotivasi siswa membaca teks secara keseluruhan.

Siswa dapat juga membuat Story map setelah mereka membaca teks yang berfungsi sebagai ringkasan isi teks. Strategi ini dapat membantu siswa memahami teks narasi sekaligus dapat melatih siswa untuk membuat pola berpikir dengan pemetaan bacaan menggunakan struktur dengan elemen karakter, setting, plot, permasalahan dan solusi dari permasalahan tersebut

Kata kunci: Story Map, Teks Narasi, Pemahaman

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun judul yang dipilih adalah: “Pelatihan Membaca dan Memahami Teks Narasi dalam Bahasa Inggris dengan Strategi “Story Map” bagi Siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi”

Pengabdian diadakan bertujuan untuk membantu pelajar untuk lebih bersemangat menulis dalam bahasa Inggris dengan strategi/ teknik yang sederhana dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis sebuah paragraph deskriptif. Kegiatan PKM ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Rahmat M.Pd selaku direktur SPs. UHAMKA yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan program ini.
2. Bapak Dr. Gufron Amirullah M.Pd., selaku ketua Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat UHAMKA beserta seluruh komponen yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan program ini.
3. Bp. Yudi, S.Pd., selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Cileungsi.
4. Seluruh pihak yang telah membantu program kemitraan masyarakat ini.

Diharapkan, laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Selain itu, saran yang membangun sangat penulis harapkan agar laporan ini bisa lebih baik lagi.

Jakarta, 28 Februari 2023



Dr. Syaadiyah Arifin, M.Pd.

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERINTAH KERJA	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	3
2.1. Solusi	3
2.2. Target Luaran	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 5: FAKTOR YANG MENGHAMBAT, FAKTOR YANG MENDUKUNG	8
DAN TINDAK LANJUT	
BAB6: KESIMPULAN DAN SARAN	10
REFERENCIES	11
DAFTAR LAMPIRAN	12
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan	12
Lampiran 2. Instrumen	13
Lampiran 3. Tenaga Pelaksanaan dan Kualifikasi	14
Lampiran 4. Luaran Artikel	28
Lampiran 5: Daftar Peserta	29
Lampiran 6: Publikasi di Media cetak/ daring	30
Lampiran 7: Link Youtube 7:	31
Lampiran 8. Foto-Foto Kegiatan	32
Lampiran 9: Surat kerja sama	33

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Dari empat keterampilan berbahasa, membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa ketika belajar bahasa Inggris selain menulis, bercakap-cakap dan mendengarkan. Membaca adalah salah satu keterampilan reseptif disamping menyimak. Kegiatan membaca dalam kelas adalah kegiatan yang membuat siswa bosan karena tidak melibatkan partisipasi siswa secara aktif tidak seperti keterampilan membacakan menulis. Membaca adalah kegiatan minim partisipasi siswa (Maenawati, 2013).

Keterampilan Bahasa membaca sangat diperlukan oleh siswa menengah maupun mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkini, memperluas pengetahuan, meningkatkan pembendaharaan kosakata, serta dapat juga dijadikan suatu kebiasaan atau hobi yang bermanfaat. Salah satu keuntungan membaca ialah dapat meningkatkan cara berfikir kritis. Semakin banyak membaca maka akan semakin terasah cara berfikir seseorang. Membaca adalah keterampilan bahasa yang penting bagi siswa untuk berhasil secara akademis (Brown, 2000; Dorkchandra, 2013).

Oleh sebab itulah pelajar dan mahasiswa harus membaca beserta memahami teks yang ditulis dalam berbagai bahan baca untuk memahami pokok bahasan. Menurut Grabe & Stoller (2013), pemahaman bacaan membutuhkan kemampuan untuk memahami dan menafsirkan dengan benar informasi materi. Hal ini melibatkan banyak aspek seperti penguasaan kosakata, hubungan antara kata-kata dan konsep, mengelola ide, mengidentifikasi tujuan penulis, serta mengevaluasi konteks bacaan (Chou, 2011). Data yang didapat dari penelitian yang dilakukan sebelumnya mengindikasikan bahwa pelajar dan mahasiswa Indonesia masih sangat kurang literasi membaca. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah: kemalasan, keterbatasan waktu, kurangnya kosakata dan latar belakang pengetahuan, dan penggunaan strategi membaca yang tidak efektif (Velayati et al., 2017; Wijayanti, 2020).

Dalam membaca, pemahaman dalam membaca merupakan faktor penting yang harus dikuasai oleh siswa ataupun mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Sebagai contoh dalam membaca teks naratif, siswa menemui kesulitan dalam mencari atau mengingat inti teks, hal ini dimungkinkan siswa tidak memiliki teknik untuk menganalisis unsur-unsur teks naratif dengan mudah. Oleh karena itulah siswa membutuhkan bimbingan dari guru untuk memahami makna dari suatu bacaan dengan

benar. Salah satu Teknik yang dapat dipakai oleh siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca teks naratif adalah “Story Map”.

Story map adalah strategi untuk membantu siswa memahami teks narasi sekaligus dapat melatih siswa untuk membuat pola berpikir dengan pemetaan bacaan menggunakan struktur dengan elemen karakter, setting, plot, permasalahan dan solusi dari permasalahan tersebut (Boulineau et al., 2004).

1.2 Permasalahan Mitra

Kegiatan membaca tidak hanya memahami bahasa yang terdapat dalam teks saja tetapi juga memahami isi teks. Memahami isi teks untuk para siswa tidaklah mudah untuk para siswa SMA. Mereka tidak hanya harus memahami kosa kata dan tata bahasa dalam teks tersebut tetapi memahami isinya. Memahami isi teks untuk teks yang berbentuk narasi memerlukan strategi. Narasi adalah bentuk teks cerita yang di dalamnya terdapat karakter, setting, plot, permasalahan dan solusi dari permasalahan yang muncul. Kesulitan memahami teks narasi ini disebabkan karena (1) para siswa tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk memahami teks tidak hanya bahasa tetapi juga isi teks, (2) para siswa tidak memiliki skemata tentang isi teks. Masalah ini juga dialami oleh siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi dalam membaca teks narasi. Hal ini diketahui setelah berdiskusi dengan guru kelas pengampu Bahasa Inggris kelas X.

Untuk mengatasi hal ini Tim Pengmas Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka akan menerapkan strategi Story Mapping untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan memahami teks narasi serta meningkatkan motivasi siswa dalam membaca teks narasi dengan menggunakan strategi story map.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Pemahaman isi teks memerlukan proses dan waktu. Kedewasaan siswa memengaruhi kemampuan siswa memahami teks. Diharapkan siswa dapat secara mandiri memahami isi teks tanpa bantuan guru seiring bertambahnya usia Kaplan (2013). Siswa di kelas yang lebih rendah membutuhkan bantuan guru untuk memahami teks narasi. Guru dapat memberikan gambaran tentang cerita yang akan dibaca siswa yang dapat dilakukan secara lisan ataupun dengan dibantu dengan audiovisual. Siswa yang lebih tinggi tingkatannya dapat diberikan skema cerita sebagai contoh atau model dan mereka diharapkan dapat menggunakan model yang diberikan untuk membuat skema baru dengan teks narasi yang berbeda. Skema cerita ini dapat membantu mereka memahami isi cerita karena skema dapat berfungsi sebagai ringkasan cerita. Siswa yang lebih dewasa telah memiliki pengalaman belajar yang lebih baik sehingga memiliki kognisi dan memiliki kemampuan memproses informasi.

Skema cerita dapat berbentuk gambar atau diagram yang memudahkan siswa memahami isi teks narasi. Dengan memahami isi teks narasi, siswa akan tertarik membaca dan dapat menjawab pertanyaan secara komprehensif (Grunke, Wilbert & Stegemann, 2013). Skema dalam pelatihan ini diberikan dalam bentuk diagram yang disebut sebagai story map. Kegiatan membuat story map dapat dilakukan sebelum siswa membaca teks bacaan sebagai pre-reading activities. Tim pengmas dapat mengukur skemata para siswa dengan memberikan story map di awal kegiatan dengan memodifikasi kegiatan awal tersebut. misalnya dengan mengosongkan bagian solusi atau bagian lain yang dapat memotivasi siswa membaca teks secara keseluruhan.

Story map juga dapat dibuat oleh siswa setelah mereka membaca teks yang berfungsi sebagai ringkasan isi teks. Story map adalah strategi untuk membantu siswa memahami teks narasi sekaligus dapat melatih siswa untuk membuat pola berpikir dengan pemetaan bacaan menggunakan struktur dengan elemen karakter, setting, plot, permasalahan dan solusi dari permasalahan. Story map sebagai strategi membaca teks narasi dapat diberikan dalam bentuk pola atau fitur sebagai berikut: Elemen Definisi Karakter Karakter adalah subyek yang terlibat dalam cerita tersebut Setting Menjelaskan tentang kapan dan dimana cerita tersebut terjadi Plot Cerita tentang apa yang terdapat di awal narasi, tengah dan akhir permasalahan Permasalahan dalam narasi tersebut.

Dengan menerapkan teknik yang menarik ini diharapkan siswa dapat lebih terampil membaca teks narasi, memahami isi teks serta dapat memotivasi siswa dalam membaca.

2.2 Target Luaran

Pelatihan ini ditujukan kepada siswa kelas X Muhammadiyah Cileungsi Jawa Barat. Tujuan utama pelatihan ini adalah memberikan pelatihan mengenai penulisan paragraph deskripsi realistis. Setelah pelatihan siswa diharapkan akan termotivasi dalam menulis paragraf dibawah bimbingan Tim Pengmas. Setelah pelatihan peserta tetap dibimbing melalui platform group WA dan Zoom meeting.

Target luaran yang diharapkan dari hasil PKM ini adalah:

- Akan diterbitkan di media masa online

Tim Pengmas SPS Uhamka Berikan Pelatihan Story Map dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah Cileungsi

<https://www.serambiupdate.com/2023/03/tim-pengmas-sps-uhamka-berikan.html>

- Akan diterbitkan di jurnal Pengmas.

- <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas>

- Semua kegiatan direkam kemudian di unduh di YouTube

<https://www.youtube.com/watch?v=gHY1etTF-qU>

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat pada kesempatan ini akan berlangsung di SMA Muhammadiyah Cileungsi melibatkan 35 siswa kelas X. Pelaksanaan dilaksanakan melalui Zoom Meeting, Whatsapp, dan Google Classroom. Pelaksanaan dilaksanakan selama satu hari dan ada dua sesi dengan durasi 2,5 jam per sesi. Pengajaran pelatihan membaca para siswa dalam membaca teks narasi dengan menggunakan strategi storymap terdiri dari tiga kegiatan. Kegiatan membaca terdiri dari Pre-reading activities, While-reading activities dan Post-reading activities yang diadopsi dari Richards (2006). Metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan Latihan di break room Zoommeeting.

1. Kegiatan Awal Membaca (Pre-reading activities)

Kegiatan ini dimulai dengan memperkenalkan strategi membaca teks narasi dengan menggunakan story map. Tim Pengmas memperkenalkan bagaimana skema story map itu dibuat. Langkah-langkah pembuatan story map diperkenalkan di tahapan ini, yaitu: memperkenalkan konsep characters, setting dan plot dari elemen teks narasi. Diperkenalkan juga dalam tahapan ini bagaimana menentukan characters, setting dan plot dari teks narasi yang diajarkan sebagai model pembelajaran. Di bawah ini adalah contoh dari story map.

2. Kegiatan Membaca (While-reading activities)

Kegiatan ini akan melihat lagi perencanaan menulis yang telah dilakukan. Siswa membaca teks narasi yang diberikan dan memahami teks tersebut. Setelah memahami teks, siswa akan mempelajari bagaimana story map dibuat dari teks narasi yang telah diperkenalkan di kegiatan pre-reading activities.

3. Kegiatan Akhir Membaca (Post-reading activities)

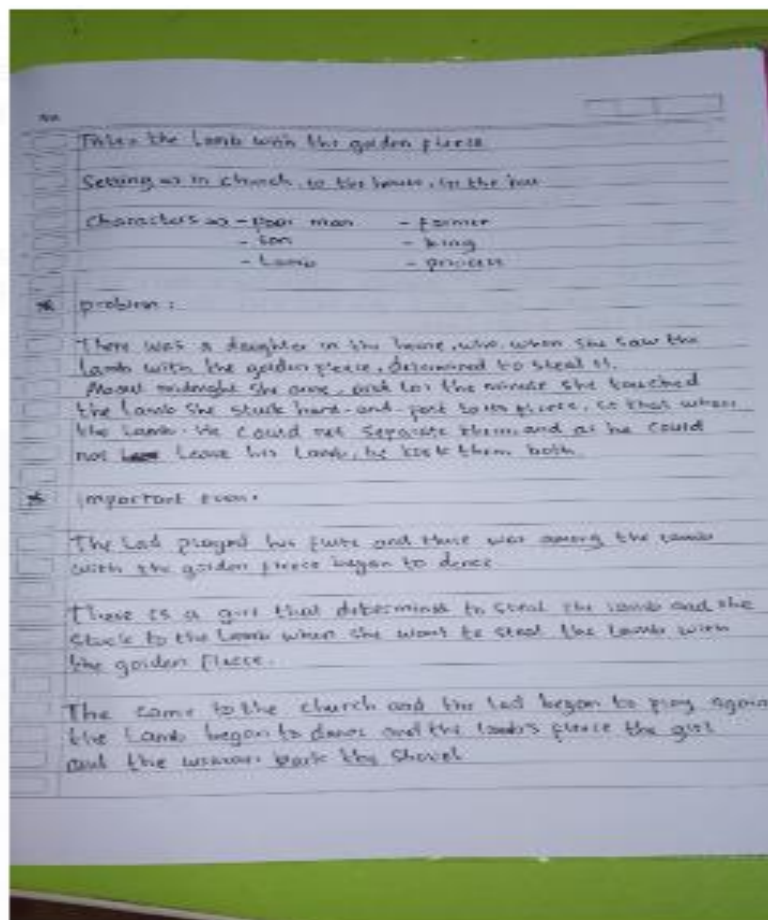
Kegiatan akhir adalah siswa menjawab pertanyaan tentang teks narasi yang diberikan dengan menggunakan story map. Pertanyaan terdiri dari T/F questions, dan comprehension question tentang isi teks narasi yang sudah dipahami sebelumnya yang telah diberikan di tahapan kegiatan sebelumnya. Kegiatan selanjutnya adalah para siswa membaca teks narasi yang berbeda.

Para siswa akan dibagi menjadi 4 grup dan masuk ke break room. Kemudian mereka akan bekerja sama akan membuat story map. Mereka akan mempresentasikan story map yang mereka buat dan menjelaskan story map tersebut. Grup yang lain akan bertanya tentang story map tersebut. Kegiatan membaca teks narasi yang dilakukan para siswa pelatihan dilakukan dalam bentuk bengkel kerja (workshop). Peserta pelatihan akan mempraktikkan kegiatan membaca dengan menggunakan langkah-langkah pembuatan strategi story map setelah kegiatan membaca teks narasi dilakukan.

Kegiatan dimulai dengan memberikan penjelasan dan diskusi. Melalui group what's up setiap group diberi bacaan baru yang merupakan tugas kelompok. Setelah selesai mereka akan mengumpulkan pekerjaan mereka.

Melalui group What'up setiap group diberi bacaan baru yang merupakan tugas kelompok. Tugas ini diberikan 4 hari untuk diselesaikan. Setelah selesai mereka akan mengumpulkan pekerjaan mereka dan diberi komentar oleh tim Pengmas.

Gambar1. Contoh tugas siswa dari kelompok 1



BAB 4: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

I. Hasil

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Pengmas cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari para peserta dengan antusiasnya berusaha mengerjakan latihan-latihan yang diberikan tim Pengmas. Peserta juga mengerjakan latihan soal yang diunggah di WhatsApp group.

Sebelum pelatihan siswa dibagikan angket terlebih dahulu (Pre-Reading Questions) ada tiga poin yang ditanyakan kepada siswa. Pertama adalah pertanyaan mengenai apakah mereka gemar membaca? Dan alasannya. Sebanyak 60 % siswa menyukai membaca dikarenakan membaca menyenangkan, hobi membaca novel, dan memperluas wawasan. Selebihnya menyatakan kurang suka, tidak suka, dan kadang-kadang membaca dengan alasan malas, mata menjadi Lelah, lebih suka menonton dari pada membaca. Pertanyaan kedua adalah Apa yang kalian lakukan Ketika mendapat kesulitan ? jawaban untuk pertanyaan ini bervariasi, ada yang mengatakan bertanya, membaca perlahan dan mengulang membaca berkali kali, dan berusaha memahami teks bacaan. Pertanyaan ketiga adalah Kesulitan apa yang kalian hadapi etika membaca? Kosakata yang mendominasi, setelah itu, tidak termotivasi, memahami isi cerita, rasa bosan dan mengantuk.

Setelah pelatihan dilaksanakan, angket dibagikan terlebih dahulu ke siswa dalam bentuk google form dengan jumlah tiga puluh lima siswa akan tetapi yang mengisi angket hanya 32 orang. Dari hasil angket tersebut 90% siswa mengatakan kalau strategi membaca dengan menggunakan *story-map* dapat membantu mereka membaca lebih cepat, dengan alasan karena caranya sederhana, menarik, dan mudah dimengerti.

sementara 10% siswa mengatakan sebaliknya dan ragu-ragu apakah teknik ini dapat membantu mereka dalam membaca cepat dan mengerti isi cerita tersebut.

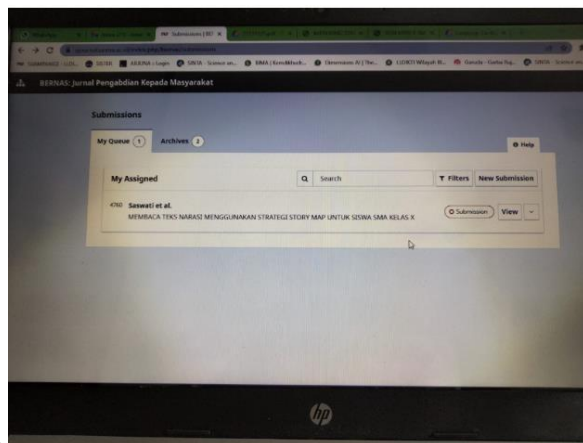
Pertanyaan kedua adalah “Apakah strategi membaca dengan menggunakan *story-map* dapat membantu kamu membaca lebih mudah? Sebutkan alasannya. 80% siswa menjawab dapat membantu mereka membaca lebih mudah karena lebih efisien dan mudah dipraktikan. Sementara 20% siswa teknik tidak dapat menolong mereka membaca lebih mudah karena terkendala kosa kata.

Pertanyaan ketiga adalah “ Apakah kamu akan menggunakan teknik “Story Map” Ketika membaca cerita yang Panjang dalam bahasa Inggris. Jawaban siswa yang setuju hamper 95% menyatakan setuju untuk menggunakan teknik ini karena lebih mudah dipraktekan dan dimengerti, akan tetapi kata kata sulit tetap menjadi kendala. Selebihnya yang 5% menyatakan ragu ragu dan mungkin akan mencoba menggunakan teknik ini.

Dapat disimpulkan teknik ini cukup berhasil dan efektif diterapkan bagi siswa yang kesulitan memahami isi dari suatu cerita yang Panjang. Teknik akan memotivasi siswa untuk mulai menyukai membaca. Teknik sangat cocok diimplementasikan bagi siswa yang levelnya masih dasar.

II. Luaran yang akan dicapai

-Diharapkan dari hasil PKM ini dapat ditulis menjadi suatu artikel untuk jurnal Pengabdian Masyarakat (*submitted*)



<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas>

- Terbit di Koran *Serambi*

[https://www.serambiupdate.com/2023/03/tim-pengmas-sps-uhamka-](https://www.serambiupdate.com/2023/03/tim-pengmas-sps-uhamka-berikan.html)

[berikan.htmlhttps://www.kabarpendidikan.id/2023/03/tim_pengmas-sps-uhamka-latih-siswa.html](https://www.kabarpendidikan.id/2023/03/tim_pengmas-sps-uhamka-latih-siswa.html)

- Di unggah di *Youtube*

<https://www.youtube.com/watch?v=gHY1etTF-qU>

BAB 5: FAKTOR YANG MENGHAMBAT/ KENDALA, FAKTOR PENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

I. Faktor yang Menghambat

Kegiatan Pengmas berjalan dengan baik. Akan tetapi ada berbagai hal yang sedikit menghambat kelancaran kegiatan ini. Peserta Pengmas kali ini melibatkan siswa SMA. Pada saat akan dilaksanakan kegiatan Pengmas siswa SMA tersebut sedang mengadakan Ujian Tengah Semester. Butuh waktu untuk menjadwalkan terlaksananya kegiatan ini. Pada waktu yang telah ditentukan beberapa siswa tidak dapat mengikuti kegiatan ini karena sedang melaksanakan pelajaran tambahan. Hal lainnya adalah terkendala dari kepemilikan Laptop. Sebagian siswa tidak memiliki laptop dan mereka menggunakan telepon selular mereka, sedangkan pada pelatihan ini dibutuhkan laptop untuk berlatih menulis. Menggunakan telepon selular bisa dipergunakan akan tetapi tidak seefektif menggunakan laptop. Akses Internet beberapa siswa tidak stabil, sehingga beberapa dari mereka keluar dan masuk Zoom Meeting.

II. Faktor Pendukung

Pihak sekolah sangat kooperatif dalam terlaksananya kegiatan ini. Wali kelas dan guru pengampu bahasa Inggris selalu hadir di kelas untuk memantau siswa yang sedang mengerjakan tugas. Ijin mendapatkan untuk melaksanakan kegiatan ini ditanggapi dengan cepat. Siswa dan guru tidak berkeberatan melaksanakan kegiatan ini selama 2 hari dan memakan waktu sekitar 2,5 jam setiap pertemuan.

III. Tindak Lanjut

Kegiatan ini akan lebih baik lagi diteruskan untuk kegiatan Pengmas berikutnya. Pada kegiatan berikutnya diharapkan menggunakan teknik lainnya yang juga menarik dan teks yang dipilih bisa berbentuk naratif, eksposisi, biografi atau bentuk teks lainnya.

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelatihan yang telah dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan: memahami suatu bacaan terutama bentuk narasi yang panjang dalam bahasa Inggris tidaklah mudah karena dibutuhkan suatu proses, latihan, teknik untuk mengerti konten/ isi dari bacaan. Hal lainnya yang menjadi kendala adalah, kurangnya minat membaca, dan kurangnya kosa kata siswa yang berdampak pada sulitnya mengerti suatu teks bahasa Inggris. Untuk kelas pemula “Story Mapping” akan efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengerti suatu cerita.

Penggunaan teknik dalam mengajar bahasa Inggris adalah sangat penting. Guru diharapkan menggunakan teknik atau strategi pengajaran yang menarik sehingga siswa menjadi termotivasi. Seperti contoh sederhana dengan menggunakan teknik “ Story Map”. Strategi ini membimbing siswa step by step untuk memahami cerita dalam suatu teks narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boulineau, T., Fore, C., Hagan-Burke, S., & Burke, M. D. (2004). Use of story-mapping to increase the story-grammar text comprehension of elementary students with learning disabilities. *Learning Disability Quarterly*, 27(2), 105–121. <https://doi.org/10.2307/1593645>
- Brown, D. (2000). [H._Douglas_Brown]_Teaching_by_Principles,_Second_(BookFi.org).pdf. In *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy* (p. 491). <https://octovany.files.wordpress.com/2013/12/ok-teaching-by-principles-h-douglas-brown.pdf>
- Chou, P. T. M. (2011). The effects of vocabulary knowledge and background knowledge on reading comprehension of Taiwanese EFL students. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 8(1), 108–115. https://www.researchgate.net/publication/285929273_The_effects_of_vocabulary_knowledge_and_background_knowledge_on_reading_comprehension_of_Taiwanese_EFL_students
- Dorkchandra, D. (2013). The Effects of Question Generating Strategy Instruction on EFL Freshmen ' s Reading Comprehension and Use of English Tenses. *Journal of Liberal Arts*, 5(2), 32–45. https://www.researchgate.net/publication/285929273_The_effects_of_vocabulary_knowledge_and_background_knowledge_on_reading_comprehension_of_Taiwanese_EFL_students
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2013). Teaching and researching reading, second edition. In C. N. C. and D. R. Hall (Ed.), *Teaching and Researching Reading, Second Edition* (2nd Editio). Routledge, Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781315833743>
- Kaplan, D. (2013). Development of reading comprehension from middle childhood to adolescence. *Written Language & Literacy*, 16(2), 208–240. <https://doi.org/10.1075/wll.16.2.04kap>
- Maenawati, I. (2013). Improving students' participation in learning reading comprehension of narrative text through the Constructive Reading Model. *Language Circle*, 8 (1), 63-70.
- Richards, J. C. (2006). Communicative Language Teaching Paradigm. In *Cambridge University Press* (Vol. 1, Issue 1). <https://www.professorjackrichards.com/wp-content/uploads/Richards-Communicative-Language.pdf>
- Velayati, N., Muslem, A., Fitriani, S. S., & Samad, I. A. (2017). An Exploration of Students' Difficulties in Using Critical Thinking Skills in Reading. *Al-Ta Lim Journal*, 24(3), 195. <https://doi.org/10.15548/jt.v24i3.298>
- Wijayanti, S. (2020). *Indonesian Students' Reading Literacy*. 390(Icracos 2019), 61–65. <https://doi.org/10.2991/icracos-19.2020.13>

LAMPIRAN

Realisasi Anggaran

1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	2	1	200.000	400.000
2. Honorarium Nara Sumber	2	1	150.000	300.000
3. Honorarium Pembantu Pelaksana I	2	1	100.000	200.000
4. Honorarium Pembantu Pelaksana II	2	1	100.000	200.000
Sub Total (Rp) 1.100.000				
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Pencetakan, Fotocopy dan Penjilidan Proposal PKM	1	1	50.000	50.000
2. Pencetakan, Fotocopy dan Penjilidan Laporan PKM	1	1	50.000	50.000
9. Sewa ZOOM pro	1	1	100.000	100.000
10. Quota internet peserta	35	1	10.0000	350.000
6. Biaya penerbitan artikel dan Koran online	1	1	300.000	400.000
Sub Total (Rp) 900.000				
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Transportasi SMA Muhammadiyah pp (pd saat wawancara lapangan)	2	1	100.000	200.000
2. Transportasi Dalam Kota	2	1	100.000	200.000
Sub Total (Rp) 400.000				
Total Keseluruhan Rp.2.400.000				

2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

Reading Strategies for Narrative Text
 Januari 2023
 Dr. Syaadhiah Arifin, M. Pd
 Dr. Risna Saswati, M. Hum

Comprehension: The Goal of Reading

- **Comprehension**, or extracting meaning from what you read
- The process of comprehension
 - **interactive**
 - **strategic**
- readers must analyse it, internalize it and make it their own.

Comprehension: The Goal of Reading

- read with some **proficiency**
- receive explicit instruction in reading **comprehension strategies**

Comprehension: The Goal of Reading

- In order to learn comprehension strategies, students need
 - **modeling**,
 - **practice**, and
 - **feedback**

GENERAL STRATEGIES

- **Using Prior Knowledge/Previewing**
 - When students preview text, they tap into what they already know that will help them to understand the text they are about to read.
 - This provides a framework for any new information they read.

GENERAL STRATEGIES

- **Making Inferences**
 - ✓ learn to draw on prior knowledge and
 - ✓ recognize clues in the text itself.

3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah

A. IDENTITAS KETUA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Syaadiyah Arifin M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0305107402
5	Tempat dan Tanggal Lahir	11 Agustus 1962
6	e-mail	syaadiyah.arifin@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081311436023
8	Alamat Kantor	Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jl. Warung Buncit No.17, Pancoran Jakarta Selatan, 12790
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 79184063 / 79184068
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
11	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Translation 2. Semantics 3. Curriculum and Materials Development 4. Academic Speaking 5. Approaches and Methods in Tesol

1. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti Jakarta	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Universitas katolik Atmajaya
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	English Education	Applied Linguistics
Tahun Masuk-Lulus	1981-1986	2008-2010	2010-2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Komponen PLTU Terhadap Keandalan Pembangkitnya	Deductive and Inductive Methods in Teaching Tenses	L1 and L2 Writing Strategies of EFL Graduate Students: A Case Study
Nama Pembimbing/Promoter	Prof. Hutauruk	Prof. Gunawan Suryoputro M.Hum	Prof. Bahren Umar Siregar PhD

2. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Deductive and Inductive Methods in	Mandiri	5.000.000

		Teaching Tenses		
2	2017	L2 Writing Strategies Used by EFL Graduate Students	Mandiri	5.000.000

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Critical Thinking dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	Internal Uhamka	5.000.000
2	2017	Pengajaran TOELF untuk guru SMK Muhammadiyah	Internal Uhamka	5.000.000
3	2019	Teknologi Blended Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa	Internal uhamka	6.000.000
4	2020	Penggunaan Integrasi Teknologi (Technology Integration) dalam Mengajar Tata Bahasa Inggris	Internal Uhamka	6.000.000
5	2021	Pelatihan "Blogging" Sebagai Salah Satu Sarana Alternatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa SMK Muhammadiyah I Cipondoh-Tangerang	Internal Uhamka	6.000.000
6	2021			

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

N O	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor/Tahun
1	Deductive and Inductive Methods in Teaching tenses	Journal of ELT Research	Vol 1 / 1/ 2016
2	L2 Writing Strategies Used by EFL Graduate Students	Journal of ELT Research	Vol 2/ 2/ 2017
3	Technology Transformation and Its Impact on Lecturer's Performance (S2)	Jurnal Pendidikan Indonesia	Vol. 9 No. 1, March 2020
4	The Exploration of Skilled and Less-Skilled EFL Graduate Students' on L1 and L2 Writing Strategies (S2)	Jurnal Pendidikan Indonesia	Vol. 9 No. 3, September 2020
5	Tahun: 2020 <u>L2 WRITING STRATEGIES USED BY HIGH SCHOOL STUDENTS(S4)</u>	PROJECT (PROFESSIONAL JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)	Volume : 3 Nomor : 6 Halaman : 805 - 814 https://journal.ikip.siliwangi.ac.id/ind

			ex.php /proje ct/arti cle/vi ew/63 02/pd f
6	Tahun: 2020 Investigating the L2 Writing Strategies Used by Skillful English Students (S3)	JPP (Jurnal Pendidikan Pengajaran) Jenis Publikasi : Nasional Terakreditasi	Volume : 53 Nomor : 1 Halaman : 78 - 89 URL: https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/24939/pdf
7	Tahun: 2019 Using Journal Entries and Assigned Writing to Promote Students' Critical Thinking (S4)	Veles- Voice of English Language Education Society	Volume : 4 Nomor : 1 Halaman : 106 - 117 URL: http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/veles/article/view/2020/1117
8	The Role of Critical Reading to Promote Students' Critical Thinking and Reading Comprehension	Jurnal Pendidikan Indonesia	
9	Tahun: 2020 Early Childhood Education Financial Management and Weath management Perspectives: Study at PAUD	PSYCHOLOGY AND EDUCATION	Volume : 57 Nomor : 9 Halaman : 1555 - 1561 URL: http://www.psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae

			/article/ view/498
--	--	--	-----------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan kegiatan PKM

Jakarta, 25-Februari- 2023
Ketua Pengusul



Dr. Syaadiyah Arifin M.Pd

B. Identitas Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0302047104
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 2 April 1971
6	e-mail	hamzahpuadi@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081212460565
8	Alamat Kantor	Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jl. Warung Buncit No.17, Pancoran Jakarta Selatan, 12790
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 79184063 / 79184068
10	Lulusan yang telah dihasilkan	20
11	Mata kuliah yang diampu	1. Academic Writing
		1. Academic Speaking
		2. Curriculum and Materials Development
		3. Scientific Writing

1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	STBA Nusa Mandiri	UHAMKA	University of York
Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra	Pendidikan	Language Learning

	Inggris	Bahasa Inggris	and Education
Tahun Masuk-Lulus	2002-2006	2007-2009	2012 - 2016
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	The Portrait of Urban Women in Djenar Maesa Ayu's Anthology of Short Stories	Designing Reading Materials for Telecommunications Engineering	Critical Thinking: Its Representation in Indonesian ELT Textbooks and Education
Nama Pembimbing / Promotor	Yan Ardian, M.Pd	1. Prof. Nurahman Hanafi, Ph.D 2. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum	1. Dr. Paul Roberts 2. Prof Beatrice Szeenek Reed

2. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Critical Thinking: Konsepsi dan Implementasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	LPPM UHAMKA	10
2	2015	Pengembangan Profesional Guru Dalam Jabatan	PUSLITJAK KEMENDIKB UD	30

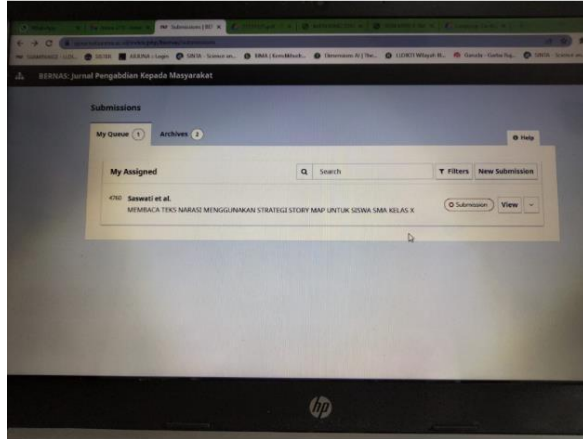
Jakarta, 28- Februari-2023



Hamzah Puadi Ilyas Ph.D

4. Artikel Ilmiah (submitted)

Diharapkan dari hasil PKM ini dapat ditulis menjadi suatu artikel untuk jurnal Pengabdian Masyarakat (submitted)



<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas>

MEMBACA TEKS NARASI MENGGUNAKAN STRATEGI STORY MAP UNTUK SISWA SMA KELAS X

Syaadiah Arifin *, ** Hamzah Ilyas Puadi*Risna Saswati
*, **Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka
(UHAMKA)
Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA (STBA LIA)

[*risnasaswati@gmail.com](mailto:risnasaswati@gmail.com)

Abstract

Reading is an activity that is not easy for learners since they encounter unfamiliar vocabulary and the content of the narrative texts. They focus on the text's details, making reading activities take time and boring. It happens because they do not know how to read it. Hence, the learners are to be equipped with a reading narrative text strategy which is a story map. The training has three stages: planning, teaching, and evaluation. The result is that the learners know how to apply the story-map strategy that makes reading a narrative text easier and more efficient. Based on the questionnaire, the learners state that reading activity using story-map assist them since it makes reading easier and fun.

Keywords: Reading a narrative text, reading strategies, story-map

Abstrak

Membaca teks narasi merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak mudah untuk siswa SMA. Siswa mengalami kesulitan ketika menemukan kosa kata yang tidak dipahami. Siswa juga membutuhkan waktu lama untuk membacateks narasi karena mereka memusatkan pada setiap bagian detail dari isi teksnarasi. Strategi membaca teks narasi dengan menggunakan strategi story- map dapat membantu siswa membaca lebih mudah. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan membaca teks narasi dengan menggunakan strategi story-map ke siswa SMA kelas 10. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan platform zoom. Pelatihan membaca teks narasi ini dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan , yaitu adalah perencanaan, pelatihan dan evaluasi. Hasilnya adalah siswa terbantu dalam membaca teksnarasi dengan menggunakan strategi ini karena membaca menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Hasil angket menunjukkan bahwa membaca teks narasi menjadi lebih mudah untuk siswa karena strategi ini mengajarkan siswa untuk memusatkan pada bagian-bagian penting teks narasi sehingga menjadilebih efisien.

Kata Kunci: Membaca teks narasi, strategi membaca, story-map

Pendahuluan

Membaca adalah salah satu keterampilan reseptif disamping menyimak. Kegiatan membaca dalam kelas adalah kegiatan yang membuat siswa bosan karena tidak melibatkan partisipasi siswa secara aktif tidak seperti keterampilan membaca dan menulis. Membaca adalah kegiatan minim partisipasi siswa (Maenawati, 2013).

Data yang didapat dari penelitian yang dilakukan sebelumnya mengindikasikan bahwa pelajar dan mahasiswa Indonesia masih sangat kurang literasi membaca. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah: kemalasan, keterbatasan waktu, kurangnya kosakata dan latar belakang pengetahuan, dan penggunaan strategi membaca yang tidak efektif (Velayati et al., 2017; Wijayanti, 2020).

Kegiatan membaca tidak hanya memahami bahasa yang terdapat dalam teks saja tetapi juga memahami isi teks. Memahami isi teks untuk para siswa tidaklah mudah untuk para siswa SMA. Mereka tidak hanya harus memahami kosa kata dan tata bahas dalam teks tersebut tetapi memahami isinya. Memahami isi teks untuk teks yang berbentuk narasi memerlukan strategi. Narasi adalah bentuk teks cerita yang didalamnya terdapat karakter, setting, plot, permasalahan dan solusi dari permasalahan yang muncul. Kesulitan memahami teks narasi ini disebabkan karena (1) para siswa tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk memahami teks tidak hanya bahasa tetapi juga isi teks, (2) para siswa tidak memiliki skemata tentang isi teks.

Pemahaman isi teks memerlukan proses dan waktu. Kedewasaan siswa memengaruhi kemampuan siswa memahami teks. Diharapkan siswa dapat secara mandiri memahami isi teks tanpa bantuan guru seiring bertambahnya usia (Kaplan, 2013). Siswa di kelas yang lebih rendah membutuhkan bantuan guru untuk memahami teks narasi. Guru dapat memberikan gambaran tentang cerita yang akan dibaca siswa yang dapat dilakukan secara lisan ataupun dengan dibantu dengan audiovisual. Siswa yang lebih tinggi tingkatan kelasnya dapat diberikan skema cerita sebagai contoh atau model dan mereka diharapkan dapat menggunakan model yang diberikan untuk

membuat skema baru dengan teks narasi yang berbeda. Skema cerita ini dapat membantu mereka memahami isi cerita karena skema dapat berfungsi sebagai ringkasan cerita. Siswa yang lebih dewasa telah memiliki pengalaman belajar yang lebih baik sehingga memiliki kognisi dan memiliki kemampuan memproses informasi (information-processing capacity).

Skema cerita dapat berbentuk gambar atau diagram yang memudahkan siswa memahami isi teks narasi. Dengan memahami isi teks narasi, siswa akan tertarik membaca dan dapat menjawab pertanyaan secara komprehensif (Grunke, Wilbert & Stegemann, 2013). Skema dalam pelatihan ini diberikan dalam bentuk diagram yang disebut sebagai story map.

Kegiatan membuat story map dapat dilakukan sebelum siswa membaca teks bacaan sebagai pre-reading activities. Guru dapat mengukur skemata para siswa dengan memberikan story map di awal kegiatan dengan memodifikasi kegiatan awal tersebut. Misalnya dengan mengosongkan bagian solusi atau bagian karakter sehingga dapat memotivasi siswa membaca teks secara keseluruhan. Story map juga dapat dibuat oleh siswa setelah mereka membaca teks yang berfungsi sebagai ringkasan isi teks. Story map adalah strategi untuk membantu siswa memahami teks narasi sekaligus dapat melatih siswa untuk membuat pola berpikir dengan pemetaan bacaan menggunakan struktur dengan elemen karakter, setting, plot, permasalahan dan solusi dari permasalahan tersebut (Boulineau, Fore III, Hagan-Burke, & Burke, 2004). Story map sebagai strategi membaca teks narasi dapat diberikan dalam bentuk pola atau fitur sebagai berikut:

Elemen	Definisi
Karakter	Karakter adalah subyek yang terlibat dalam cerita tersebut
Setting	Menjelaskan tentang kapan dan dimana cerita tersebut terjadi
Plot	Cerita tentang apa yang terdapat di awal narasi, tengah dan akhir
permasalahan	Permasalahan dalam narasi tersebut.
Solusi	Solusi dalam permasalahan yang ditemukan dalam narasi tersebut

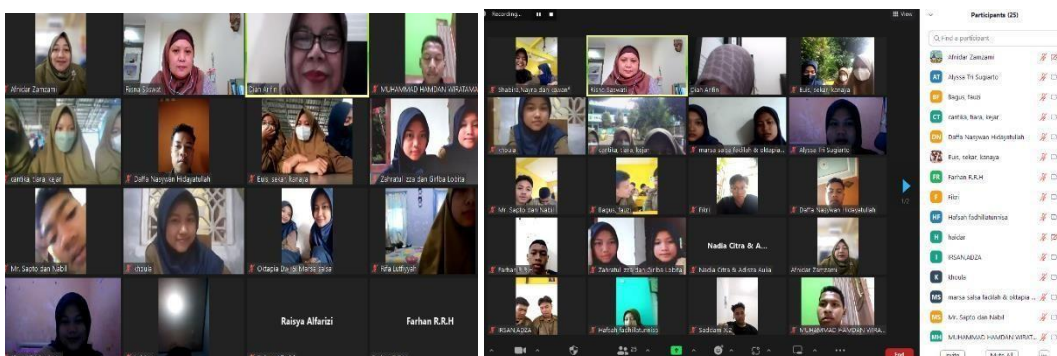
Table 1: Elemen dalam story map

Tujuan pelatihan membaca teks narasi dengan menggunakan strategi story map adalah sebagai berikut:

- 1 meningkatkan keterampilan membaca para siswa dalam membaca teks narasi dengan menggunakan strategi story map.
- 2 membantu siswa meringkas isi teks narasi dengan menggunakan story map.
- 3 meningkatkan motivasi siswa dalam membaca teks narasi dengan menggunakan strategi story map.

Metode

Kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan pelatihan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. **Tahapan pertama** adalah perencanaan pembuatan materi ajar, pembuatan whatsapp group (WAG), pembuatan google classroom, penyebaran undangan zoom, pembuatan presensi siswa dengan menggunakan Gform, pembuatan angket sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan dengan menggunakan Gform. Di tahap ini, selain kegiatan pembuatan materi ajar, kegiatan pembuatan Gform dilakukan untuk kelengkapan administrasi untuk memudahkan kegiatan pembelajaran dalam bentuk daring. **Tahapan pelaksanaan**, yang merupakan tahapan kedua, meliputi kegiatan pengajaran dengan menggunakan platform zoom. Gambar berikut adalah proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan platform zoom.



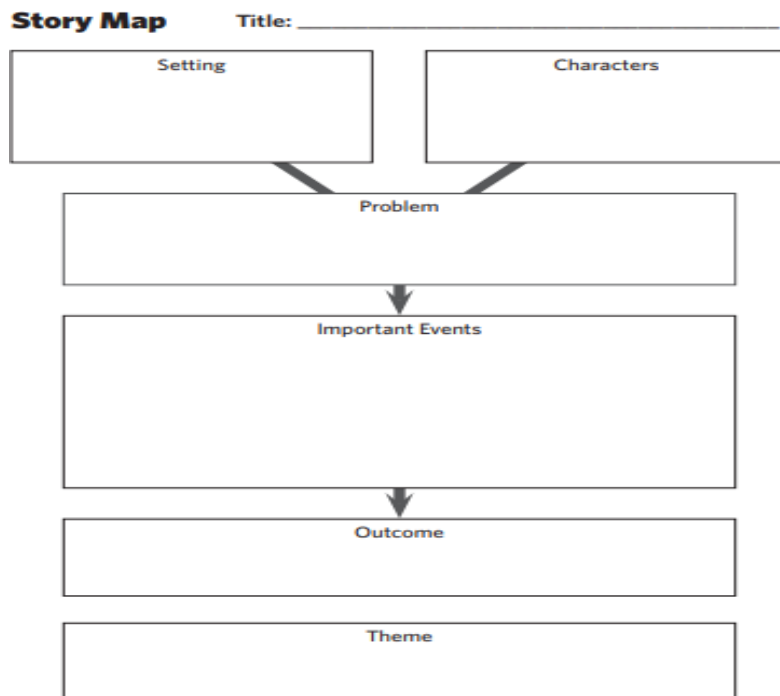
Gambar 1. Pelatihan dengan menggunakan platform zoom

Kegiatan awal adalah memperkenalkan siswa dengan strategi membaca narasi dengan menggunakan story map termasuk di dalamnya elemen-elemen story map. Setelah itu, pemaparan tentang definisi story map dan elemen-elemen diberikan. Kegiatan berikutnya adalah pemaparan tentang bagaimana membuat story map dengan memberikan contoh teks yang sudah diringkas dengan menggunakan elemen-elemen story map. Gambar berikut adalah materi yang dipaparkan.



Gambar 2. Salindia pemaparan

Kegiatan ini diakhiri dengan siswa melakukan kegiatan pembuatan story map secara berkelompok dengan menggunakan teks narasi yang berbeda. Berikut adalah strategi story map untuk teks narasi.



Gambar 3. Skema story map

Tahapan terakhir adalah evaluasi dengan cara pekerjaan siswa dipresentasikan dan diberikan umpan balik oleh guru dalam ruang zoom. Pekerjaan siswa juga dikirimkan ke google classroom dan WAG. Pada tahap ini juga, umpan balik diberikan sehingga siswa memahami bagian yang harus direvisi. Di tahapan ini juga dilakukan dengan mempelajari angket yang sudah dilengkapi siswa.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum pelatihan dimulai, siswa diberikan angket untuk mengetahui tentang kesukaan membaca, teknik membaca teks narasi yang sudah pernah dilakukan dan kesulitan yang mereka hadapi ketika membaca teks narasi. Hasil angket digambarkan dalam tabel berikut:

No	Pertanyaan	1	2	3
1	Apakah kamu gemar membaca?	7	13	2
2	Kesulitan apa yang kamu temukan ketika membaca teks narasi?	9	11	2
3	Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?	6	13	3

Peserta pelatihan terdiri dari 22 siswa. Seluruh siswa menjawab angket kegiatan awal, yaitu sebelum pelatihan dimulai. Untuk pertanyaan pertama, tergambar di angket, dari 22 siswa hanya 13 siswa gemar membaca dan 17 siswa tidak gemar membaca dan 2 siswa menjawab tidak tahu. Pertanyaan kedua tentang kesulitan yang dihadapi siswa, 11 siswa menjawab kosa kata, 9 siswa menjawab bahwa motivasi membaca mereka rendah karena mudah mengantuk dan bosan, 2 siswa menjawab tidak ada kesulitan. Pertanyaan ketiga adalah strategi apa yang mereka lakukan ketika mengalami kesulitan membaca. Tergambar dari jawaban mereka adalah 13 siswa membaca ulang, 9 siswa bertanya ke guru dan teman mereka, dan 2 siswa mencari arti kosa kata yang mereka tidak pahami ketika mengalami kesulitan.

Dari hasil angket dapat disimpulkan bahwa ketika membaca teks narasi, siswa membutuhkan waktu yang lama untuk memahami teks. Hal ini terjadi karena siswa membaca ulang teks sampai mereka memahami teks tersebut, dan mereka bertanya kepada teman dan guru untuk membantu mereka memahami teks tersebut. Kegiatan membaca teks narasi merupakan beban buat siswa karena mereka tidak memahami strategi yang efektif untuk membantu mereka membaca secara cepat. Menghabiskan waktu yang lama membuat siswa bosan dan mengantuk. Kegiatan membaca teks narasi yang menyenangkan menjadi hal yang membosankan buat siswa.

Pelatihan membaca para siswa dalam membaca teks narasi dengan menggunakan strategi story map terdiri dari tiga kegiatan. Kegiatan membaca terdiri dari Pre-reading activities, while-reading activities dan post-reading activities yang diadopsi dari Richards (2006).

1. Kegiatan Awal Membaca (Pre-reading activities)

Kegiatan pelatihan dimulai dengan memperkenalkan strategi membaca teks narasi dengan menggunakan story map. Guru memperkenalkan bagaimana skema story map itu dibuat. Langkah-langkah pembuatan story map diperkenalkan di tahapan ini, yaitu: memperkenalkan konsep characters, setting dan plot dari elemen teks narasi. Diperkenalkan juga dalam tahapan ini bagaimana menentukan karakter, setting dan plot dari teks narasi yang diajarkan sebagai model pembelajaran. Di bawah ini adalah contoh dari story map.

2. Kegiatan Membaca (While-reading activities)

Kegiatan ini akan melihat lagi perencanaan menulis ringkasan membaca teks narasi yang telah dilakukan. Siswa membaca teks narasi yang diberikan dan memahami teks tersebut. Ketika melakukan while-reading activities, siswa diberikan waktu untuk memahami isi teks. Setelah memahami teks, siswa akan mempelajari bagaimana story map dibuat dari teks narasi yang telah diperkenalkan di kegiatan pre-reading activities.

3. Kegiatan Akhir Membaca (Post-reading activities)

Kegiatan akhir adalah siswa menjawab pertanyaan tentang teks narasi yang diberikan dengan menggunakan story map. Kegiatan selanjutnya adalah para siswa membaca teks narasi yang berbeda. Para siswa akan dibagi menjadi 4 grup yang akan membuat story map. Mereka akan mempresentasikan story map yang mereka buat dan menjelaskan elemen-elemen story map tersebut. Grup yang lain akan bertanya tentang story map tersebut. Kegiatan membaca teks narasi yang dilakukan dalam bentuk bengkel kerja (workshop). Peserta pelatihan akan mempraktikkan kegiatan membaca dengan menggunakan langkah-langkah pembuatan strategi story map setelah kegiatan membaca teks narasi dilakukan. Teks-teks narasi yang dibaca adalah *The Lamb with the Golden Fleece* dan *The Tale of Mushkil Guskha*. Siswa memilih salah satu teks narasi yang diberikan untuk diringkas dengan menggunakan strategi story map. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya melalui platform zoom dan kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang ringkasan tersebut. Hasil dari evaluasi pembelajaran siswa adalah siswa dapat membaca lebih cepat karena siswa memahami apa yang mereka lakukan. Tabel berikut ini menunjukkan hasil kerja siswa:

Title: The lamb with the golden fleece	
Setting	palace, farmhouse
Characters	poor man, golden fleece lamb, king & a princess, farmer, priest, the daughter, the old woman
Problems	The Lad's asking about what news is there. The old woman said the King's daughter was very ill, and no one could heal her. She had to be made laugh so she would be better.
Important Events	The farmer gave him a flute. Among all the lambs, there is a little one with golden fleece. The boy accepts the lamb as his wage. There is a princess who wants to steal the golden fleece lamb.
Outcomes	When the princess saw this sight she burst out laughing, which made the lamb so glad that it shook everything off its back, and the lamb, The girl, the woman, and the priest each danced by themselves for joy. The King married his daughter to the shepherd, the priest was made court chaplain, the woman, court bakeries, and the girl, lady-in-waiting to the Princess. The wedding lasted from one Monday to the other Tuesday, and the whole land was in great joy, and if the strings of the fiddle hadn't broken they would have been dancing yet!
Theme	Here are many paths to realize and cause your impossible dream to be possible. Even the worst way would be the best one in the final.

Tabel 1. Hasil Kerja Siswa

Hasil angket pada akhir kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan strategi story map untuk membaca teks narasi membantu siswa karena lebih mudah dan mempercepat

proses membaca. Sebelumnya siswa membaca secara detail teks narasi tersebut dan ketika menemukan kosa kata yang sulit, dan isi teks narasi yang tidak dipahami, siswa membutuhkan waktu yang lama. Siswa tidak memahami alur cerita karena membaca secara detail teks narasi.

Simpulan

Dari hasil angket dapat disimpulkan bahwa ketika membaca teks narasi, siswa membutuhkan waktu yang lama untuk memahami teks. Hal ini terjadi karena siswa membaca ulang teks sampai mereka memahami teks tersebut, dan mereka bertanya kepada teman dan guru untuk membantu mereka memahami teks tersebut. Kegiatan membaca teks narasi merupakan beban buat siswa karena mereka tidak memahami strategi yang efektif untuk membantu mereka membaca secara cepat. Menghabiskan waktu yang lama membuat siswa bosan dan mengantuk. Kegiatan membaca teks narasi yang menyenangkan menjadi hal yang membosankan untuk siswa. Strategi membaca teks narasi dengan menggunakan strategi story map membantu siswa memahami teks tersebut karena mereka tidak membaca keseluruhan teks tersebut dan menghabiskan waktu mencari arti dari kosa kata. Ketika mereka memahami teks tersebut, maka kosa kata yang sulit dapat mereka tebak sesuai konteks. Ketika membaca menjadi lebih mudah dan lebih cepat, siswa menjadi gemar membaca teks narasi.

Daftar Pustaka

- Boulineau, T., Fore III, C., Hagon-Burke, S., & Burke, M. D., (2004). Use of story mapping to increase the story-grammar text comprehension of elementary students with learning disabilities. *Learning Disability Quarterly*, 27, 105-121.
- Grunke, M., Wilbert, J., & Stegemann, K. C. (2013). Analyzing the effects of story mapping on the reading comprehension of children with low intellectual abilities. *Learning Disabilities: A Contemporary Journal*, 11(2), 51-64.
- Harmer, J. 2007. *How to teach English*. Edinburg: Pearson Education
- Kaplan, D. (2013). Development of reading comprehension from middle childhood to adolescence. *Written Language & Literacy*, 16(2), 208-240.
- Maenawati, I. (2013). Improving students' participation in learning reading comprehension of narrative text through the Constructive Reading Model. *Language Circle*, 8 (1), 63-70.
- Velayati, N., Muslem, A., Fitriani, S. S., & Samad, I. A. (2017). An Exploration of Students' Difficulties in Using Critical Thinking Skills in Reading. *Al-Ta Lim Journal*, 24(3), 195. <https://doi.org/10.15548/jt.v24i3.298>
- Wijayanti, S. (2020). Indonesian Students' Reading Literacy. 390(Icracos 2019), 61–65. <https://doi.org/10.2991/icracos-19.2020>

5. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PESERTA PENGMAS KAMIS, 19-01-2013

1. . Farhan Radjak Rahman Hakim
2. Haidar Maulana Amri
3. Muhammad Hamdan Wiratama
4. Sapto Yoga Adiguna
5. Tiara adha prayitno
6. Cantika Maharani
7. Kejar Messiranie
8. Adisza Aulia
9. Nadia Citra Paramita
10. Sekar Rahma A.M.S
11. Rifa Lutfiyyah
12. Kanaya Julianti
13. Khoula Fitri Adelia
14. Raisya Alfarizi
15. Alyssa tri sugiaro
16. Nauval abyan hendratno
17. syakieb Saddam
Fahrel Widjaya
18. Zahratul Izza Maryam
19. Girlba Lobita
20. nabil basamala
21. Hafsa fadhilatunnisa Hidayati Nurrohman
22. oktapia Dwi ramadani
23. Marsa salsa fadilah
24. euis Anggraini Hartanti
25. Bagus adimukti
26. Nayra mutia alifana
27. Shabira ailika rahman
28. m fikri prasetyo
30. Adza Ryandi
31. Muhammad fauzi matondang
32. mohammad irsan gunawan

29. Daffa Nasywan Hidayatullah

6. Publikasi di Media Cetak/Daring

Tim Pengmas SPs Uhamka Latih Siswa Belajar Story Map dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah Cileungsi

<https://www.kabarpendidikan.id/2023/03/tim-pengmas-sps-uhamka-latih-siswa.html>



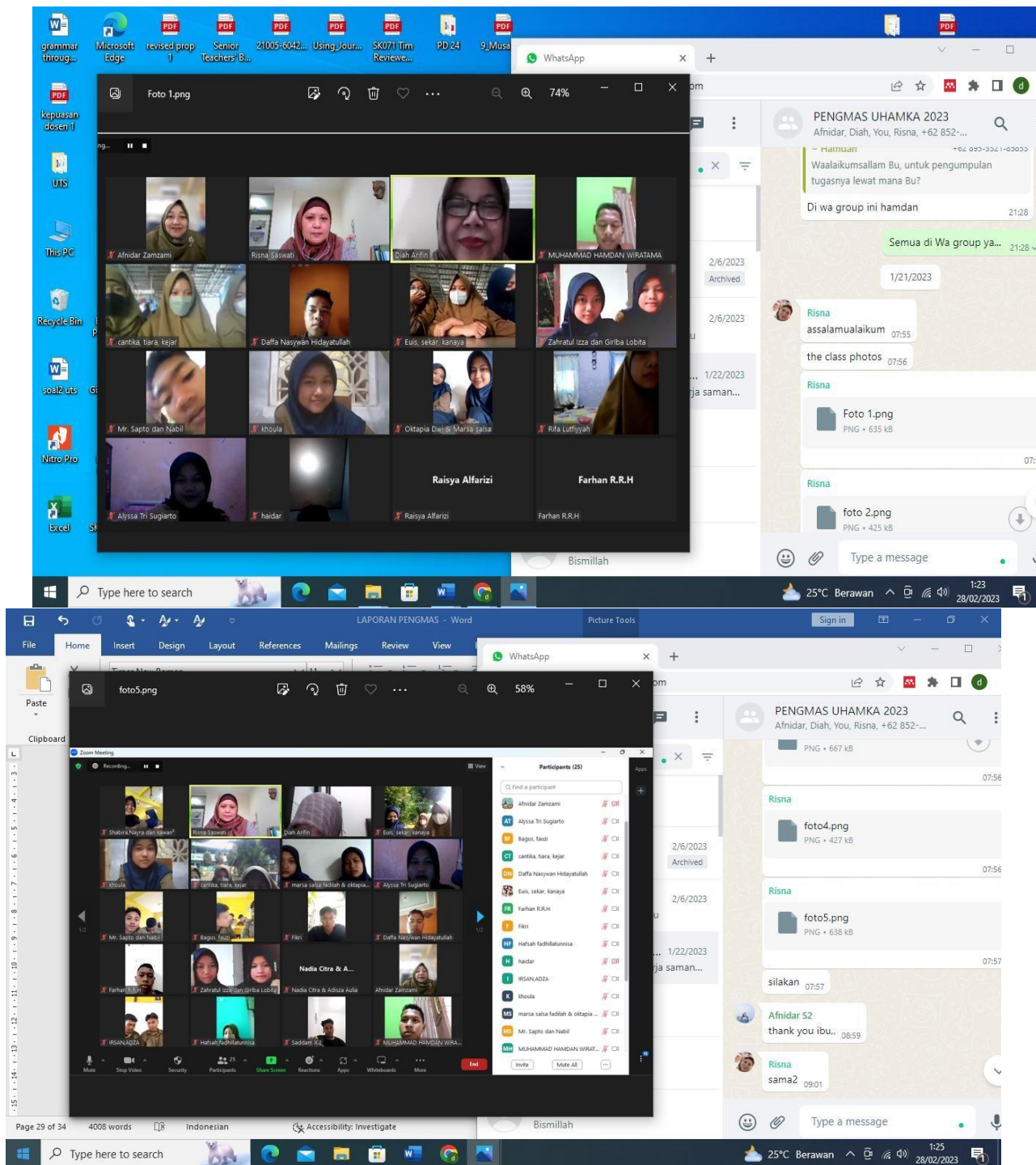
<https://www.serambiupdate.com/2023/03/tim-pengmas-sps-uhamka-berikan.html>



7.LINK YOUTUBE

<https://www.youtube.com/watch?v=gHY1etTF-qU>

8. Dokumen Kegiatan



9. Surat Mitra



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CILEUNGSI
SMA MUHAMMADIYAH CILEUNGSI
TERAKREDITASI "A" UNGGUL
BAN S/M : 763/BAN-SM/SK/2019

SURAT KETERANGAN
Nomor:057/IV.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Yudianto, S.Pd
NBM : 953.877
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah Cileungsi

Menerangkan bahwa nama nama tersebut di bawah ini telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang **Pelatihan Membaca dan Memahami Teks Naratif dengan Strategi "Story Map" untuk Anak SMA Kelas X**, yang berlangsung pada hari Kamis, 15 Desember 2022 di SMA Muhammadiyah Cileungsi Bogor;

1. Nama: Dr. Syaadiyah Arifin, M.Pd
NIDN: 0311086201
2. Nama: Hamzah Pundi Ilyas, PH.d
NIDN: **0302047104**
3. Dr. Risana Sawati, M.Hum
NIDN: 0322027101

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Cileungsi, 20 Januari 2023
Kepala
SMA Muhammadiyah Cileungsi




Yudianto, S.Pd
NBM. 953.877

Perum PT. Semen Cibinong
Jl. Anggrek No. 25 Cileungsi - Bogor 16820
Telp. 0311-8248 0343

RELIGIOUS - SMART - EXCELLENT™

